

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Narbuko dan Achmadi (2009, p. 1),

“Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” yang artinya ilmu pengetahuan”.

Sedangkan menurut Sutedi (2011, p. 53), menyatakan bahwa “dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis metode yang digunakan adalah metode pra-eksperimental (*Pre-Experimental Design*). Jenis metode ini disebut juga jenis metode penelitian bukan sebenarnya, dikarenakan masih ada faktor eksternal yang ikut mempengaruhi variabel terikat, seperti tidak adanya variabel kontrol dan sampel yang dipilih secara acak.

3.1.2 Desain Penelitian

Berdasarkan pada pengertian desain penelitian di atas, maka desain penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis *one shot case study design*. Menurut

Arifin (2014, p. 79) bahwa “*one shot case study*, yaitu perlakuan yang dilakukan terhadap satu kelompok tertentu (variabel bebas), kemudian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikatnya, peneliti hanya memberikan satu kali perlakuan (X) yang diperkirakan sudah memiliki pengaruh.”

Menurut paparan desain penelitian *one shot case study design* di atas, tujuan dari penggunaan jenis desain ini adalah untuk mengukur efek dari perlakuan yang diberikan kepada sampel tanpa memperhatikan faktor lain. Penelitian dengan desain *one shot case study design* dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = *treatment* yang diberikan berupa penggunaan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* dalam keterampilan menulis Bahasa Perancis

O = observasi berupa hasil tes

(Arifin, 2014, p. 79)

3.2 Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan dalam penelitian ini adalah peneliti, siswa tingkat SMK/SMK sebanyak 20 orang dan dua orang observer di dalam kelas selama penelitian berlangsung.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Siyoto dan Sodik (2015, p. 63) mengungkapkan, “populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah karakteristik menulis siswa kelas XI SMK Ma’arif Bandung tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 20 orang yang kemudian akan dijadikan sebagai objek penelitian.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sudjana & Ibrahim (dalam Siyoto dan Sodik, 2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel yang peneliti ambil di dalam penelitian ini adalah karakteristik keterampilan menulis Bahasa Perancis dari 20 siswa SMK Ma'arif Bandung tahun ajaran 2019/2020.

3.3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Bandung Jl. Terusan Galunggung No. 9 Bandung, Jawa Barat.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian (Sutedi, 2011, p. 155). Maka, instrumen yang peneliti gunakan yaitu:

3.4.1 Tes

Menurut Djiwandono (2010, p. 15) “tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkret, seperti kemampuan berfikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis dan kemampuan-kemampuan bahasa yang lain”.

Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis dalam bentuk paragraf sederhana ini diberikan dengan tema *activités quotidiennes* pada tahap pasca tes yang ditulis dalam 40-60 kata, sebelumnya peneliti memberikan *treatment* yaitu penerapan teknik permainan *Sentence Stock Exchange*. Di bawah ini adalah kisi-kisi penilaian dalam keterampilan menulis bahasa Perancis:

Tabel 3. 1
Aspek Penilaian Menulis Bahasa Perancis

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
1.	<i>Compréhension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	0	0.5	1	1.5	2
2.	<i>Performance globale</i> (tampilan tulisan secara keseluruhan)	0	0.5	1	1.5	2
3.	<i>Structure simple correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0.5	1	1.5	2
4.	Pemilihan kata	0	0.5	1	1.5	2
5.	Ejaan	0	0.5	1	1.5	2

(Diadaptasi dari: Tagliante, 2005, p. 70 dan Nurgiyantoro, 2001, p. 104)

Berdasarkan kriteria penilaian di atas yang peneliti adopsi, maka akan dijabarkan menjadi lebih rinci ke dalam komponen-komponen penilaian berikut, yang ditujukan agar mempermudah peneliti dalam memberikan penilaian dan hasil penelitian yang dapat terarahkan dengan baik.

Tabel 3. 2
Penilaian Pemahaman Terhadap Perintah

No.	Unsur yang Dinilai	Skor
1.	Memahami perintah soal dan mampu menjawab dengan benar sesuai perintah.	2
2.	Memahami perintah soal namun ada sedikit jawaban yang tidak sesuai dengan perintah soal.	1.5
3.	Kurang memahami perintah soal sehingga terdapat beberapa jawaban yang kurang.	1
4.	Kurang memahami perintah soal dan banyak kesalahan pada jawaban.	0.5
5.	Tidak memahami perintah soal sehingga mengisi jawaban dengan salah.	0

Komponen selanjutnya adalah komponen penilaian tampilan keseluruhan yang diadopsi dari Tagliante (2005, p. 70).

Tabel 3. 3
Penilaian Penampilan Keseluruhan

No.	Unsur yang Dinilai	Skor
1.	Mampu menampilkan tulisan dalam bahasa Perancis yang baik dan benar tanpa ada kesalahan.	2
2.	Penampilan keseluruhan baik namun ada sedikit kesalahan.	1.5
3.	Cukup banyak kesalahan	1
4.	Terdapat banyak kesalahan dalam penampilan penulisan kalimat namun ada sedikit yang dipahami.	0.5
5.	Sangat banyak kesalahan penampilan penulisan sehingga tidak dapat dipahami.	0

Selanjutnya adalah komponen penilaian struktur kalimat yang diadopsi dari Tagliante (2005, p. 70).

Tabel 3. 4
Penilaian Struktur Kalimat

No.	Unsur yang Dinilai	Skor
1.	Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat dan verba yang dikongkasikan sesuai dengan subjeknya.	2
2.	Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat tetapi terdapat sedikit kesalahan pada kongjugasi verba.	1.5
3.	Tidak terdapat kesalahan pada struktur kalimat tetapi verba tidak dikongkasikan sesuai dengan subjeknya.	1
4.	Terdapat kesalahan pada struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan terhadap struktur kalimat.	0.5
5.	Struktur kalimat kacau dan tidak dapat dipahami.	0

Komponen selanjutnya adalah penilaian kata yang diadopsi dari Nurgiantoro (2001, p. 104).

Tabel 3. 5
Penilaian Pemilihan Kata

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1.	Pemilihan kata atau istilah yang beragam dan tepat.	2
2.	Pemilihan kata atau istilah yang tepat tetapi sedikit.	1.5

3.	Pemilihan kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.	1
4.	Pemilihan kata atau istilah kurang tepat dan sedikit.	0.5
5.	Pemilihan kosakata sedikit dan pemilihan kata tidak tepat.	0

Komponen penilaian selanjutnya adalah penilaian ejaan yang diadopsi dari Nurgiyantoro (2001, p. 104).

Tabel 3. 6
Penilaian Ejaan

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1.	Tidak terdapat kesalahan ejaan.	2
2.	Terdapat sedikit kesalahan ejaan dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati.	1.5
3.	Terdapat pengulangan kesalahan ejaan yang sama.	1
4.	Terdapat banyak kesalahan ejaan.	0.5
5.	Terdapat banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan.	0

3.4.2 Angket

Angket dijadikan sebagai instrumen penelitian dikarenakan fungsinya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Angket dapat juga disebut dengan kuisisioner seperti yang diungkapkan Suharsaputra (2012, p. 95) “Kuisisioner adalah instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain secara tertulis, dan apabila pertanyaan dan jawaban dilakukan secara lisan disebut wawancara”.

Menurut Narbuko dan Achamdi (2009, p. 77) ada dua tujuan dilakukannya angket atau kuisisioner, diantaranya adalah: (1) Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, (2) Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. Adapun beberapa tahap yang harus ditempuh peneliti dalam menyusun angket menurut Narbuko dan Achamdi (2009, p. 78) adalah: (1) Persiapan, (2) Penyusunan materi yang mencakup: a) isi pertanyaan, b) perumusan

Pertanyaan, (c) susunan pertanyaan, (d) bentuk pertanyaan, dan (e) penyebaran angket.

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Pertanyaan Angket

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	Persentase (%)
1.	Pendapat siswa terhadap bahasa Perancis	1, 2,	2	11.8
2.	Pendapat siswa tentang keterampilan menulis	3, 4,	2	11.8
3.	Intensitas siswa menulis dalam bahasa Perancis	5	1	5.9
4.	Kesulitan yang dialami siswa saat menulis dalam bahasa Perancis	6	1	5.9
5.	Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan menulis bahasa Perancis	7, 8	2	11.8
6.	Tanggapan siswa mengenai Teknik Permainan <i>Sentence Stock Exchange</i>	9, 10, 14, 15, 16, 17	6	35.4
7.	Kesulitan penerapan Teknik Permainan <i>Sentence Stock Exchange</i>	11, 12, 13	3	17.7
Jumlah			17	100

3.4.3 Observasi

Adapun lembar observasi aktivitas peneliti dan aktivitas siswa dikembangkan dengan mengadaptasi lembar observasi “Kependidikan UPI”

(2015, pp. 25-26), yaitu:

Tabel 3. 8
Format Observasi Aktivitas Peneliti

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memberikan motivasi		
	c. Memberikan acuan bahan yang disajikan		

	d. Membuat kaitan materi <i>activités quotidiennes</i> dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i>		
2. Sikap guru dalam pembelajaran			
	a. Kejelasan suara		
	b. Gerakan badan tidak mengganggu siswa		
	c. Antusiasme penampilan dan mimik		
	d. Mobilitas posisi tempat		
3. Penguasaan bahan ajar			
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator		
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan		
	c. Memperlihatkan penguasaan materi		
	d. Mencerminkan keluasaan wawasan		
4. Proses pembelajaran			
	a. Kesesuaian penerapan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan materi <i>activités quotidiennes</i> dalam pendekatan saintifik: • Mengamati 1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan <i>activité quotidienne</i> 2. Memutarakan sebuah video dengan tema <i>activité quotidienne</i> 3. Guru memberikan sebuah gambar dengan tema <i>activité quotidienne</i> • Menanya 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai <i>activité quotidienne</i> □ <i>qu'est qu'il fait?</i>		
	□ <i>à quelle heure ils prennent leur petit-déjeuner?</i> 2. Siswa mencari informasi dengan teman sebangkunya tentang berbagai hal mengenai <i>activité quotidienne</i> setelah ditayangkan video dan diberikan sebuah gambar		

	□ Menalar 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari tiga sampai empat orang. 2. Masing-masing kelompok duduk melingkar dan tiap kelompok diberikan satu toples yang berisi potonganpotongan kalimat dari sebuah paragraf, mereka diharuskan berdiskusi untuk mencari tahu bagaimana menyusun potongan kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf yang padu. 3. Siswa mengambil potongan kalimat untuk kemudian memasangkan semua potongan kalimat tersebut membentuk sebuah paragraf yang padu dan menempelkannya di sebuah kertas karton, sebagai bentuk latihan untuk melatih unsur pemahamannya 4. Kegiatan ini dilombakan. Kelompok yang berhasil menyusun paragraf terlebih dahulu mendapat skor tertinggi. □ Mencoba 1. Setelah menyusun paragraf selesai, masing-masing kelompok kemudian menuliskan teks tersebut di papan tulis. 2. Siswa diminta untuk menjelaskan secara singkat mengenai potonganpotongan yang telah mereka susun menjadi sebuah paragraf, untuk mengetahui tingkat pemahamannya. □ Membuat Jejaring Siswa dapat mempublikasikan hasil diskusi kelompok tadi dengan cara menempelkan kertas karton (hasil diskusi kelompok) tersebut didinding kelas.		
	b. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa		
	c. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu		
	5. Kemampuan menggunakan media		
	a. Ketetapan saat menggunakan media		
	b. Keterampilan saat menggunakan media		
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran		
	d. Menampilkan inovasi		
	6. Evaluasi		

	a. Menggunakan penilaian menulis yang relevan dengan teori		
	b. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan		
7. Kemampuan menutup pembelajaran			
	a. Peninjauan materi		
	b. Memberikan kesempatan bertanya		

Tabel 3. 9
Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek dan Kriteria Penilaian	SK	K	C	B	SB
1.	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan peneliti					
2.	Siswa serius mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh peneliti					
3.	Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis					
4.	Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan <i>Sentence Stock Exchange</i> dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis					
5.	Siswa mengungkapkan hasil pembelajaran di dalam kelas					
6.	Siswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan					

Keterangan :

SK : Sangat Kurang

B : Baik

K : Kurang

SB : Sangat Baik

C : Cukup

3.4.4 Prosedur penelitian

Sebelum dilakukannya sebuah penelitian, ada beberapa tahapan yang harus peneliti lalui untuk mengumpulkan dan menguatkan bahan penelitian. Tahapantahapan yang dimaksud, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengumpulan data.

3.4.5 Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini, peneliti melakukan kajian pustaka dan mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dijadikan acuan. Pengumpulan data ini didapat dari berbagai sumber. Kemudian, dilanjutkan dengan menyusun instrumen penelitian berupa soal-soal, lembar observasi dan angket penelitian yang selanjutnya dimintai pandangan ahli untuk diuji kevaliditasnya atau disebut juga *Ekspert Judgement*.

3.4.6 Tahap Pelaksanaan

a. Pemberian *Treatment* atau Perlakuan

Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan memberikan *treatment* atau perlakuan. *Treatment* atau perlakuan yang akan diberikan kepada subyek yang akan diteliti adalah pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* untuk keterampilan menulis di tingkat SMK.

b. Mengamati Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahapan ini, ada observer yang mengamati kegiatan peneliti dan aktivitas siswa selama proses penggunaan teknik

permainan *Sentence Stock Exchange* selama pembelajaran di dalam kelas.

c. Pemberian tes

Tahap yang terakhir adalah pemberian tes kepada siswa, yakni *posttest* setelah diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan responden setelah diberikan perlakuan teknik permainan *Sentence Stock Exchange*.

3.4.7 Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diambil di dalam kelas eksperimen dengan memberikan tes, lembar pedoman observasi, dan angket. Di bawah ini merupakan beberapa tahap dalam proses pengumpulan data

1. Studi pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka terlebih dahulu, mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian. Peneliti mencari referensi dari beberapa sumber baik dari buku, jurnal online, internet, dan lain-lain.

2. Tes

Di dalam penelitian ini tes yang peneliti berikan hanya satu kali. Tes diberikan setelah siswa diberikan perlakuan (*treatment*). Tes yang diberikan merupakan tes menulis karangan narasi yang terdiri dari 60-80 kata dengan tema yang sesuai dengan materi perlakuan. Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini berisi 20 butir pertanyaan. Angket akan diberikan kepada siswa sebagai koresponden yakni 20

orang siswa tingkat SMK setelah kegiatan penelitian selesai. Angket diberikan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai pendapat siswa saat belajar menggunakan teknik permainan *Sentence Stock Exchange* dalam pembelajaran keterampilan menulis.

4. Observasi

Peneliti menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan siswa selama penelitian berlangsung.

3.5 Analisis data

3.5.1 Tes

Setelah melakukan penelitian keterampilan menulis melalui teknik permainan *Sentence Stock Exchange* di dalam kelas, dan memberikan tes sebagai evaluasi dari penerapan teknik permainan SSC yang diberikan kepada siswa, peneliti akan menghitung nilai rata-rata (*mean*). Peneliti mengambil rumus dari Nurgiyantoro (2016) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X$: jumlah total nilai menulis

N : jumlah subyek sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria dengan perhitungan presentase skala sepuluh. Nurgiyantoro (2016, p. 277) berpendapat bahwa interpretasi perhitungan persentase untuk skala sepuluh terhadap soal tes sebagai berikut:

Tabel 3. 10

Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai skala sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk sekali

Sumber: Nurgiyantoro (2016, p. 277)

3.5.2 Angket

Angket akan diberikan setelah perlakuan dan tes selesai. Dalam penelitian ini, angket berisikan 20 butir pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa sebagai responden. Untuk meneliti hasil angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: persentase

F: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

(Sudijono, 2011, p. 87)

Tabel 3. 11

Penafsiran Persentase Jawaban Angket

Persentase	Penafsiran
0%	Tidak ada yang menjawab
1% - 24%	sebagian kecil yang menjawab
25% - 49%	Hampir setengahnya menjawab
50%	Setengahnya menjawab
51% - 74%	Lebih dari setengahnya menjawab
75% - 99%	Hampir seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya menjawab

(Sudjana, 2005, p. 131)

3.5.3 Observasi

Untuk dapat mengetahui kualifikasi terhadap aktivitas peneliti maka disesuaikan ke dalam tabel konversi tingkat pencapaian berikut.

Tabel 3. 12
Konversi Tingkat Pencapaian

Persentase (%)	Kualifikasi	Keterangan
90-100	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
75-89	Baik	Tidak perlu direvisi
65-74	Cukup	Perlu direvisi
55-64	Kurang	Perlu direvisi
0-5	Sangat Kurang	Perlu direvisi

(Sudjana, 2005, p. 107)

